

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa. Kegiatan *pertama* yaitu kegiatan parates atau tes awal, yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran menulis cerita fantasi dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa secara individu bahwa, kemampuan siswa belum maksimal dalam menuliskan sebuah cerita fantasi baik dari keselarasan penempatan judul dan isi cerita siswa nilai rata-rata yang diperoleh 74, pada pengembangan cerita siswa nilai rata-rata yang diperoleh 71.5, struktur cerita fantasi siswa nilai rata-rata yang diperoleh 75, dalam penulisan tanda baca dan ejaan siswa nilai rata-rata yang diperoleh 61, sedangkan kerapihan dalam menuliskan cerita fantasi nilai rata-rata siswa yang diperoleh 71.5. Demikian hasil yang diperoleh siswa dalam menulis cerita fantasi secara individu nilai tertinggi yaitu 75 yang diperoleh oleh tiga orang siswa, sedangkan yang terkecil yaitu 62 yang diperoleh oleh dua orang siswa.

*Kedua* kemampuan menulis cerita fantasi siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* mengalami perubahan dari perbedaan skor nilai rata-rata yang diperoleh dalam menuliskan cerita fantasi siswa. Dari nilai rata-rata dalam menuliskan judul cerita fantasi siswa yaitu 87.5, pada pengembangan cerita siswa nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 87.5, struktur cerita fantasi siswa yang diperoleh yaitu 88, dalam penulisan tanda baca dan ejaan siswa nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 75.5 sedangkan kerapihan dalam menuliskan cerita fantasi nilai rata-rata siswa yaitu 78 Artinya siswa mengalami peningkatan dalam menuliskan sebuah cerita fantasi, perbedaan ini dikarenakan pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*.

*Ketiga*, hasil dari perhitungan rata-rata prates dan pascates. Perolehan nilai rata-rata pada saat prates sebesar 70,9 dan perolehan nilai

pascates sebesar 84, tentunya hal ini menyebabkan peningkatan nilai dari prates ke pascates. Demikian, model pembelajaran *Picture and Picture* dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita fantasi.

Model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap pembelajaran menulis cerita fantasi kelas VII B SMP Risalatul Ummah Cisolok. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji statistic  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $18,14 > 2,042$  dengan taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan 32. Hasil pemerolehan rata-rata siswa pada saat prates sebesar 70,9 dan nilai rata-rata pascates sebesar 84. Demikian adanya peningkatan sebesar 13.1 model pembelajaran *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran efektif digunakan dalam keterampilan menulis cerita fantasi siswa kelas VII B SMP Risalatul Ummah Cisolok tahun pelajaran 2017/2018.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterampilan menulis cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa kelas VII B SMP Risalatul Ummah Cisolok tahun pelajaran 2017/2018, berikut merupakan beberapa saran yang telah penulis rangkum.

### 1. Bagi Siswa

Bagi Siswa diharapkan dapat menanamkan atau menguasai aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Hal ini dilakukan agar siswa terbiasa dalam memahami atau berargumen pada saat kegiatan belajar maupun di luar kegiatan belajar.

### 2. Bagi Guru

Model pembelajaran sangat berpengaruh saat kegiatan belajar di kelas. Untuk mencapainya keberhasilan pembelajaran siswa, seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang variatif agar pada saat kegiatan belajar siswa tidak lagi merasa jenuh dan merangsang kemampuan siswa melalui model pembelajaran yang digunakan.

### 3. Bagi Sekolah

Melalui model-model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak hanya menyampaikan materi saja, melainkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui guru yang kompeten dalam hal mengajar dan mendidik dapat meningkatkan mutu sekolah.

#### 4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan kembali mencoba menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* ini dengan materi ajar yang berbeda.

Dengan demikian saran yang dapat penulis kemukakan. Semoga dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peneliti selanjutnya.